



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 1 No. 2 Tahun 2024

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar Di BEI 2019-2023)



Anwar¹

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Dwi Rahmadani²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Avriyana D³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Sukmawati⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

anwar@unm.ac.id*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan fokus pada perusahaan manufaktur khususnya sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan lalu di analisis dengan menggunakan program SPSS statistics 26, sampel di tentukan berdasarkan metode purposive sampling atau sesuai kriteria yang telah ditentukan, perusahaan yang memenuhi kriteria terdapat 18 perusahaan sehingga total sampel adalah 90. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokoralas. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinan (R²), uji F, dan uji T. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini secara parsial yaitu Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kemudian secara simultan Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage.

ARTICLE INFO

Submit	22-Oct-2024	Review	27-Oct-2024
Accepted	24-Nov-yyyy	Published	26-Nov-2024



Pendahuluan**Journal of Interdisipliner**

Dilihat dalam perkembangannya, bisnis saat ini mengalami persaingan yang cukup ketat. Perusahaan bukan hanya dituntut untuk berfokus pada memperoleh keuntungan (laba) semaksimal mungkin, tetapi juga harus memperhatikan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, ini dapat menarik perhatian investor untuk menanam modal kepada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan didorong untuk lebih transparan dalam memberitahukan informasi mengenai perusahaannya. Nilai perusahaan ini sangat penting karena menggambarkan baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan ditunjukkan pada perkembangan harga saham dipasar modal, ketika suatu harga saham meningkat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, sedangkan ketika harga saham menurun hal ini maka dapat merugikan investor. Suatu perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan/atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah sesuatu yang telah dicapai oleh perusahaan dimana mencerminkan pandangan atau persepsi investor terhadap prospek keuntungan dimasa depan yang dihasilkan oleh perusahaan (Khofifah et al., 2022). Semakin meningkat nilai perusahaan memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, ini dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang sangat baik dalam menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan jangka panjang.

Faktor yang dapat mempengaruhi suatu investor dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu saham yaitu dengan rasio keuangan seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas (Kaharuddin et al., 2022). Maka, dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan akan diukur oleh beberapa faktor yaitu likuiditas, leverage dan profitabilitas.

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang finansial yang harus segera dipenuhi (Dyawati & Suprihhadi, 2024). Penelitian ini mengukur dengan Current Ratio yaitu mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Leverage adalah keadaan dimana suatu perusahaan mampu mengelola utangnya. Leverage dapat membantu perusahaan membangun reputasi kearah yang baik dengan kreditur, serta meminimalkan penyusutan kerugian reputasi. Di sisi lain, profitabilitas juga penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualan, total aset ataupun menggunakan modal sendiri adalah definisi dari profitabilitas. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan Return on Asset (ROA). Dengan profitabilitas yang tinggi, kinerja keuangan kuat serta mampu menghasilkan keuntungan di masa depan dapat meningkatkan kepercayaan investor, pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Keuntungan reputasi dari optimal leveraging membuat perusahaan lebih mudah bagi mereka untuk mendapatkan finansial yang lebih murah, lebih mudah untuk mengelola penyusutan kerugian, serta meningkatkan nilai total perusahaan. Nilai perusahaan akan diuji pada leverage untuk mengukur seberapa besar struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai

perusahaan yang mencapai leverage yang tinggi akan bernilai positif terhadap nilai perusahaan melalui banyaknya dana yang bisa diinvestasikan untuk proyek-proyek yang memberikan keuntungan terbanyak, tetapi leverage yang berlebihan dapat membahayakan dengan meningkatkan risiko kebangkrutan karena pada saat yang bersamaan, nilai perusahaan juga ikut menyusut bila perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban hutangnya.

Fenomena yang terjadi yaitu ketika setelah WHO mengumumkan tentang COVID-19 dan ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis sejak terjadi resesi ekonomi. Resesi ini menyebabkan penyusutan secara serentak di semua kegiatan ekonomi seperti kesempatan usaha, penanaman modal, harga saham, dan laba industri (S. N. Afifah & Fauziyyah, 2023). Banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai saham drastis karena investor menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil risiko. Berdasarkan Signaling Theory dapat disimpulkan bahwa keputusan investor mengenai dimana akan menempatkan investasinya dipengaruhi oleh sinyal dan informasi yang diberikan oleh perusahaan (Agus & Sutanto, 2024). Likuiditas tinggi dan leverage rendah merupakan sinyal positif yang menunjukkan perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang baik dan mampu dalam menghadapi risiko. Serta perusahaan yang menjaga profitabilitasnya secara konsisten juga memberikan sinyal bahwa manajemen efektif yang akan membuat nilai perusahaan tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, likuiditas, leverage, dan profitabilitas memberikan sinyal penting bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan, yang berimplikasi langsung terhadap nilai perusahaan di pasar saham, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti resesi yang pada saat Covid-19 terjadi.

Telah banyak penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dyawati & Suprihadi, 2024) menunjukkan Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Thoha & Hairunnisa, 2022) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian oleh (Anggita & Andayani, 2022) menunjukkan Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh (Ali et al., 2021) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian oleh (Nugroho et al., 2022) menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh (Anggita & Andayani, 2022) menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menelauri hubungan antara Likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi masih ada beberapa perbedaan yang mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Penelitian akan mengisi research gap tersebut dengan menganalisis lebih lanjut apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada tahun penelitian dan jumlah sampel yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan data tahun

dimasa lalu sedangkan penelitian ini menggunakan data yang lebih terbaru dengan sampel lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Apakah likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan fokus pada perusahaan manufaktur khususnya sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023.

Kajian Teoritis

Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Menurut Gumanti, salah satu teori yang dijadikan sebagai dasar untuk memahami bagaimana manajemen keuangan beroperasi adalah Teori Sinyal (*Signaling theory*). Sinyal sering dikaitkan dengan berkomunikasi dengan perusahaan; misalnya, sinyal dari manajemen perusahaan dapat dikirim ke pihak luar, seperti investor. Apa pun bentuk dari sinyal yang diberikan, tujuannya adalah untuk mengisyaratkan suatu hal agar pasar ataupun pada pihak eksternal dapat mengubah penilaian mereka terhadap perusahaan. Dengan kata lain, sinyal yang dipilih harus memiliki kandungan informasi yang cukup kuat agar dapat mempengaruhi penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan (Gumanti, 2012)

Teori sinyal dapat menjelaskan kepada calon investor mengenai cara sebuah perusahaan menyampaikan informasi, sehingga ketika ada sinyal yang menunjukkan informasi positif bagi investor, hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan volume dan harga saham perusahaan. (Anggita & Andayani, 2022).

Teori sinyal berfokus pada apa yang membuat suatu sinyal berharga atau bermanfaat, sementara sinyal lain mungkin dianggap tidak berguna. Teori ini menyoroti hubungan antara sinyal dan kualitas yang direpresentasikannya, serta faktor-faktor dari sinyal atau lingkungannya yang menjadikannya tetap meyakinkan dan menarik. kemudian teori ini juga mempertimbangkan dampak ketika suatu sinyal tidak sepenuhnya meyakinkan, atau seberapa besar tingkat ketidakpastian yang bisa diterima sebelum sinyal tersebut kehilangan maknanya (Gumanti, 2012).

Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas berdampak pada kualitas laba karena jika sebuah perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya, hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa perlu melakukan manipulasi laba. Oleh karena itu, tingkat likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba (Irawati, 2012).

Leverage

Leverage merupakan kemampuan bagi perusahaan melakukan leverage dengan memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap, contohnya: utang atau saham preferen, dengan asumsi bahwa leverage tersebut akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi bagi pemilik perusahaan. Leverage memerlukan pembiayaan operasional melalui pinjaman atau memanfaatkan sumber dana beban tetap lainnya yaitu bunga. Tingkat leverage yang semakin tinggi, maka partisipasi return yang akan diperoleh juga semakin tinggi. (Claudia Moleong, 2018).

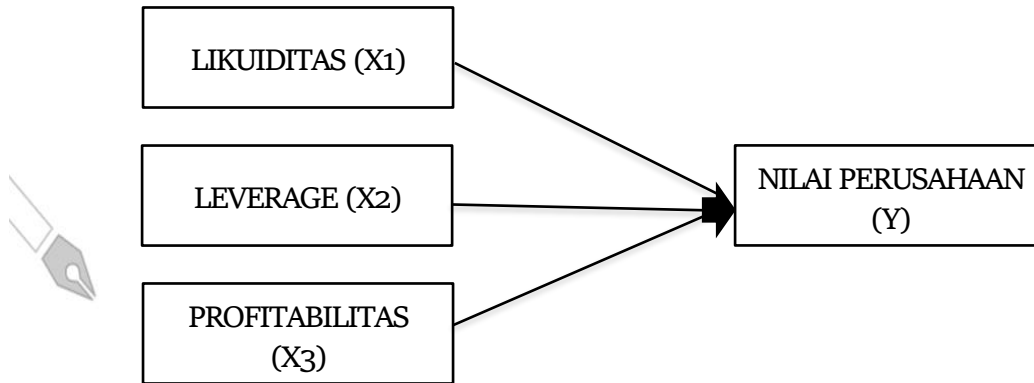
Profitabilitas

Rasio yang dikenal sebagai rasio profitabilitas dirancang untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan untuk memberikan gambaran umum tentang seberapa efektifitasnya manajemen menjalankan operasinya. Efektifitas dapat dilihat pada laba atau keuntungan yang didapatkan dari penjualan dan juga investasi perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam menetapkan laba dapat diukur dari seberapa tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai (Sanjaya & Rizky, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan salah satu tolak ukur atau indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu agar dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. Hal ini sesuai dengan konsep nilai perusahaan, dimana meningkatnya harga saham secara langsung akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai hasil dari penjumlahan nilai saham perusahaan (jumlah saham beredar dikalikan dengan harga pasar per saham) kemudian ditambah nilai pasar dari utangnya. Namun, apabila nilai utangnya tetap konstan, setiap peningkatan harga saham secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan harga saham (Rohmawan et al., 2021).



Gambar 1 kerangka konseptual

Pada gambar 1 ini menjelaskan bahwa variabel dependen atau Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh beberapa variabel independen yaitu variabel Likuiditas (X1), variabel Leverage (X2), dan variabel Profitabilitas (X3).

Pengembangan Hipotesis Penelitian :

H1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 = Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4 = Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, pendekatan ini menggunakan data numerik, seperti rasio keuangan serta melakukan analisis statistik untuk mengukur hubungan antar variabel. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder atau data dokumentasi seperti laporan keuangan yang di dapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.com. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan food and beverage sebanyak 95 yang terdaftar dibursa efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023. Purposive sampling yang digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini atau bisa disebut metode berdasarkan kriteria tertentu :

Tabel 1 Kriteria Sampel

KETERANGAN KRITERIA	JUMLAH
Total populasi penelitian yang terdaftar di BEI	95
Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sample, yang ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:	
1. Tidak terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2019-2023	-69
2. Tidak menyampaikan laporan keuangan untuk periode tahun 2019-2023	0
3. Tidak memperoleh laba selama tahun penelitian	-8
Jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria	18
Jumlah sampel (n x periode penelitian)	90

Berdasarkan hasil analisis kriteria sampel diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 18 sehingga total keseluruhan 90 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear berganda dan menggunakan program SPSS statistics 26 dengan teknik analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokoralasi. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji koefisien determinan (R²), uji F, dan uji T. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai perusahaan, sedangkan Variable independen terdiri dari Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas. Penjelasan masing-masing variabel diberikan di bawah ini :

Variabel bebas (independen)

1. Variabel X1 : Rasio yang disebut likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang lacarnya (Wahyuningrum & Sunarto, 2023), likuiditas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

2. Variabel X2 : Leverage pada perusahaan diukur menggunakan rumus Rasio utang terhadap aset (DAR) membandingkan seluruh jumlah utang dengan jumlah total aset. Semakin banyak persentase utang yang dimanfaatkan perusahaan sebagai sumber pendanaan, maka semakin tinggi pula nilai DAR-nya (Suhardi, 2021). Leverage dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel X3 : Profitabilitas menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh laba dari operasinya. Profitabilitas bisa diketahui dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan total aset yang perusahaan miliki (Amelia & Irwan, 2023). Profitabilitas ini didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel terikat (Dependen)

Nama lain dari variabel dependen adalah variabel Y, juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini Nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Tobin's Q yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan sudah di modifikasi oleh (N. Afifah et al., 2021). Nilai perusahaan didapatkan dari rumus berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MVE+D)}{(TA)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

EMV = (Harga saham akhir tahun x Jumlah saham beredar)

D = Jumlah liabilitas

TA= Jumlah aktiva

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,609	,650		-,937	,351
	LIKUIDITAS	-,006	,063	-,010	-,101	,919
	LEVERAGE	2,288	1,023	,230	2,238	,028
	PROFITABILITAS	19,585	1,893	,786	10,348	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 2 diatas didapatkan rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,609 - 0,006X_1 + 2,288X_2 + 19,585X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel coefficient diperoleh hasil Konstanta senilai -0,609 yang diartikan bahwa ketika semua variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (X1), Leverage (X2), profitabilitas

(X3) adalah 0 (nol) atau tidak terjadi perubahan maka nilai variabel dependen dalam hal ini Nilai Perusahaan (Y) akan tetap -0,609.

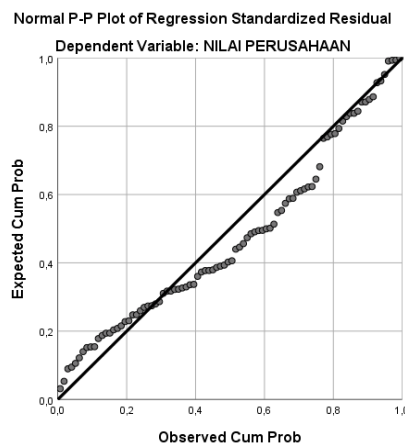
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Likuiditas (X1) mempunyai nilai negatif sebesar -0,006 yang berarti bahwa ketika Variabel Likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar $-0,006$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak searah antara X1 dan Y, apabila Likuiditas perusahaan naik maka Nilai Perusahaan akan turun, begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Leverage (X2) mempunyai nilai positif sebesar 2,288 yang berarti bahwa ketika Variabel Leverage mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 2,288. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh searah atau positif antara X2 dan Y, apabila Leverage perusahaan naik maka Nilai Perusahaan akan naik juga, begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (X3) mempunyai nilai positif sebesar 19,585 yang berarti bahwa ketika Variabel Profitabilitas mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 19,585. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh searah atau positif antara X3 dan Y, apabila profitabilitas perusahaan naik maka Nilai Perusahaan akan naik juga, begitupun sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk melakukan analisis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan 2 metode test yaitu uji probability plot dan uji one sample kolmogorov-smirnov. Pada gambar dibawah merupakan pengujian normalitas probability plot dengan di hasilkan titik-titik berdekatan atau mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh normal.

Gambar 2



Journal of Interdisipliner

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16740828
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,070
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Kemudian berdasarkan uji normalitas pada tabel 3 one sample kolmogorov-smirnov diatas dapat dilihat pada nilai residualnya tidak berdistribusi normal dengan nilai Asymp, sig 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dimana pada uji normalitas diketahui data berdistribusi normal jika nilai Asymp, sig > 0,05. Oleh karena itu diperlukan pendekatan lain dalam pengujian normalitas, salah satu pendekatan yang digunakan yaitu uji Monte Carlo. Uji Monte Carlo ini digunakan untuk suatu data yang ekstrim untuk menentukan apakah data ini berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan uji One Sample Kolomogorov-Smirnov setelah dilakukan pengujian ulang dengan pendekatan Monte Carlo pada tabel 4 dibawah ini menghasilkan nilai residual berdistribusi normal, dengan dibuktikan pada nilai Monte Carlo Sig sebesar 0,134 > 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16740828
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,070
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
	Sig.	,134 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,126
		Upper Bound	,143
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah variabel independen berkorelasi, digunakan uji multikolinearitas. Jika nilai toleransi pada pengujian ini $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, model regresi dikatakan baik atau tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas. Tabel 4 dalam penelitian ini menghasilkan total nilai VIF variabel independen lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$). Kemudian nilai Tolerance keseluruhan variabel independen lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$).

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LIKUIDITAS	,521	1,921
	LEVERAGE	,477	2,098
	PROFITABILITAS	,876	1,141

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui autokorelasi pada residual model regresi. Hasil uji pada tabel 5 dibawah menunjukkan bahwa Durbin-Watson (d) = 2,243. Dengan $dL = 1,5889$ dan $4 - dU = 2,412$, maka dapat diketahui bahwa $d = 2,243$ lebih kecil dari $4 - dU$, sehingga, $d < 4 - dU$. Dengan nilai ini menunjukkan bahwa regresinya bebas dari autokorelasi 0 model regresi nilai d tersebut telah valid dan bila tanpa adanya autokorelasi. Sehingga hasil analisis dapat dipercaya.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

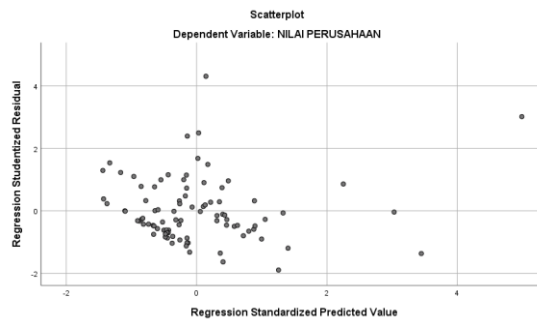
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,565	,550	1,187596	2,243

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji Heterokedastisitas **Journal of Interdisipliner**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual suatu model regresi berbeda antara dua observasi (Priliyani et al., 2019). Penelitian ini menggunakan uji scatterplot dan uji Glajser sebagai dua pendekatannya untuk uji heteroskedastisitas. Titik-titik pada Gambar 3 di bawah tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dan menunjukkan tidak adanya pola yang jelas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Gambar 3



Tabel 6 . Uji heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,042	,419		2,488	,015
	LIKUIDITAS	-,064	,041	-,226	-1,567	,121
	LEVERAGE	-,494	,659	-,113	-,749	,456
	PROFITABILITAS	2,034	1,220	,185	1,667	,099

a. Dependent Variable: ABS_RES

Kemudian dari uji Glejser di atas, nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas yaitu 0,121, Leverage 0,456, dan Profitabilitas 0,099. Ketiganya memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,550	1,187596
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE				
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN				

Journal of Interdisipliner

Sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dipastikan dengan uji koefisien determinan. Semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka nilai R^2 semakin mendekati 1 (Dyawati & Suprihadi, 2024).

Dari hasil pada tabel 7 nilai adjusted R Square diperoleh sebesar 0,550 atau 55,0%. Oleh karena itu variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage berperan terhadap 55,0% variasi nilai Perusahaan sedangkan sebesar 45,0% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang diluar model.

Uji T**Tabel 8****Uji T**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,609	,650		-,937	,351
	LIKUIDITAS	-,006	,063	-,010	-,101	,919
	LEVERAGE	2,288	1,023	,230	2,238	,028
	PROFITABILITAS	19,585	1,893	,786	10,348	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan, namun likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal tersebut ditunjukkan dari:

1. Likuiditas (X1) menghasilkan nilai t hitung $-0,101 < t$ tabel yaitu 1,98793 dan nilai signifikan $0,919 > \alpha 0,05$ yang berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Leverage (X2) menghasilkan nilai t hitung $2,238 > t$ tabel yaitu 1,98793 dan nilai signifikan $0,028 < \alpha 0,05$ yang berarti leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (X3) menghasilkan nilai t hitung $10,348 > t$ tabel yaitu 1,98793 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 9 atau tabel anova dimana diketahui nilai F hitung sebesar 37,277, setelah itu dilihat pada f tabel sebesar 2,71 didapatkan dari $DF1 = k-1$ ($4-1=3$) dan $DF2 = n-k$ ($90-4=86$).

Nilai F tabel ($37,277 > F$ tabel ($2,71$)) dan memiliki nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$. Dengan demikian disimpulkan H4 diterima yaitu variabel Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,726	3	52,575	37,277	,000 ^b
	Residual	121,293	86	1,410		
	Total	279,019	89			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE						

PEMBAHASAN

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi Likuiditas dapat diukur dengan indikator Current Ratio yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $-0,101 < t$ tabel yaitu $1,98793$ dan nilai signifikan $0,919 >$ nilai alpha $0,05$ yang berarti likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023, sehingga hipotesis H1 ditolak. Rasio likuiditas merupakan rasio yang sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dalam waktu kurang dari satu tahun (Siswanto, 2021). Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh pandangan bahwa investor lebih fokus pada profitabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang daripada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, likuiditas yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan atau investasi, sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Pernyataan ini sama seperti hasil penelitian terdahulu oleh (Thoha & Hairunnisa, 2022) yang mengungkapkan bahwasanya likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dyawati & Suprihhadi, 2024) yang menjelaskan bahwasanya likuiditas mempunyai pengaruh positif bagi nilai perusahaan.

2. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi Leverage yang diukur dengan indikator Debt to Assets Ratio (DAR) menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,238 > t$ tabel yaitu $1,98793$ dan nilai signifikan $0,028 <$ nilai alpha $0,05$ yang berarti leverage mempunyai pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023, maka hipotesis H2 diterima. Rasio Leverage akan menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan perusahaan (Siswanto, 2021). Penerapan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham melalui apa yang disebut sebagai financial leverage. Dengan memanfaatkan utang, perusahaan dapat membiayai investasi tanpa harus menambah modal

sendiri. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggita & Andayani, 2022) yang menegaskan bahwasanya leverage mempunyai pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Hasil Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2022) yang menegaskan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif bagi nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi Profitabilitas yang diukur dengan indikator Return on Asset menghasilkan nilai t hitung sebesar $10,348 > t$ tabel yaitu $1,98793$ dan nilai signifikan $0,000 <$ nilai alpha $0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023, sehingga hipotesis H3 diterima. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang konsisten, yang menjadi indikator kesehatan keuangan dan efisiensi operasional. Investor cenderung menilai perusahaan yang lebih menguntungkan sebagai investasi yang lebih menarik, karena laba yang tinggi biasanya akan diterjemahkan menjadi dividen yang lebih besar atau kenaikan harga saham. Profitabilitas yang baik juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan memperluas operasinya, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di pasar. Pernyataan ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggita & Andayani, 2022) yang menegaskan bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruh positif kepada nilai perusahaan. Hasil Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif kepada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel anova dapat diperoleh nilai F tabel ($37,277$) $>$ F tabel ($2,71$) dan memiliki nilai sig $0,000 <$ nilai alpha $0,05$ yang berarti variabel Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2024, sehingga hipotesis H4 diterima. Secara simultan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketiga variabel tersebut mencerminkan aspek penting dari stabilitas keuangan perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, leverage mencerminkan penggunaan utang dalam pembiayaan, dan profitabilitas menggambarkan kemampuan menghasilkan laba. Ketika ketiga faktor ini dikelola secara seimbang, perusahaan dapat menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan sumber daya, serta memaksimalkan keuntungan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai

perusahaan secara keseluruhan. Nilai likuiditas, leverage, dan profitabilitas yang semakin baik menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan stabil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham serta meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Putri & Ukhriyawati, 2016). Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aryani & Saputra, 2024), (Dyawati & Suprihhadi, 2024), (Kusi & Mahmuda, 2020), (Thoha & Hairunnisa, 2022) yang menyatakan Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan bagi Nilai Perusahaan.

B. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian terkait pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, ditemukan bahwasanya profitabilitas dan leverage mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan, dengan profitabilitas memberikan kontribusi terbesar. Sebaliknya, likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi nilai perusahaan, menyatakan investor lebih mempertimbangkan profitabilitas dan leverage dalam menentukan nilai perusahaan. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan (size), kebijakan dividen, atau faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel-variabel tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berdampak pada nilai perusahaan di berbagai sektor industri. Selain itu, pengembangan penelitian dengan memperpanjang periode pengamatan atau memperluas sampel ke sektor industri lain dapat memberikan generalisasi hasil yang lebih luas.

E. Daftar Pustaka

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346-364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292-299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Agus, & Sutanto, E. H. (2024). Signalling theory. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 442-445. <https://doi.org/10.4337/9781839104503.00033>
- Ali, J., Feroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135. <https://doi.org/doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>

- Amelia, & Irwan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1-14.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3), 1-20.
- Aryani, R., & Saputra, D. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research (JAFAR)*, 3(2), 169-186.
- Claudia Moleong, L. (2018). Pengaruh Real Interest Rate Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Modus*, 30(1), 71-86.
- Dyawati, S. F., & Suprihadi, H. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022. In *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* (Vol. 13, Issue 6).
- Gumanti, T. A. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0-29.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>
- Kaharuddin, S. A. N., Fajriah, Y., & Ridjal, H. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 145-162. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebrianti, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 17-25. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i3.30225>
- Kusi, A., & Mahmuda, D. (2020). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 4(1), 251-265.
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 165-172. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.506>
- Priliyani, H., Rusliyawati, & Damayanti. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.328>

- Putri, R. W., & Ukhriyati, C. I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52-73.
- Rohmawan, R., Oktaviani, Y., & Yandri, P. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Journal Islamic Banking and Finance*, 1(2), 157-166.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Siswanto, E. (2021). *MANAJEMENE KEUANGAN DASAR*.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77-81. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017 - 2021. *Jurnal Manajemen*, 3(4), 94-104. <https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122-136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>

JUNTER

Jurnal Interdisipliner

Copyright Holder :

© Anwar et. al. (2024).

Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:

